

PENGARUH PEMBERIAN SUPLEMENTASI MAGNESIUM PADA IBU HAMIL
DENGAN HIPOMAGNESEMIA DAN NORMOMAGNESEMIA TERHADAP
KEJADIAN PERSALINAN PRETERM DI KOTA PADANG



- Pembimbing:
1. dr, Husnil Kadri, M.Kes
 2. Dr. dr. Bobby Indra Utama, Sp.OG(K)

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021

ABSTRACT

EFFECT OF MAGNESIUM SUPPLEMENTATION IN PREGNANT WOMEN WITH HYPOMAGNESEMIA AND NORMOMAGNESEMUA ON PRETERM LABOR IN PADANG

By
Ilham Ertandri

The magnesium serum rate may physiologically decreased in pregnancy. Hypomagnesium in pregnancy increased the incidence of preterm labor. Magnesium supplements administered during pregnancy may reduce the risk of preterm delivery. This study aimed to find out the effect of magnesium supplementation among pregnant women with hypomagnesemia and normomagnesemia on preterm labor in Padang.

Analytical research with a retrospective approach was carried out on 48 sample consisted pregnant women aged 20-35 years old, at the second trimester of pregnancy and received magnesium supplemen enrolled in the study that divided into 2 group. Each group consist of 24 sample. Group A were pregnant women with hypomagnesemia and group B were pregnant women with normomagnesemia.

Data analyzed by the Chi-square test. The incidence of preterm delivery in pregnant women with hypomagnesemia who received magnesium supplementation is 12,5%, in pregnant women with normomagnesemia who received magnesium supplementation is 45,8%. The result of the bivariate analysis showed significant effect of magnesium supplementation in pregnant women with hypomagnesemia on preterm delivery in Padang ($p = 0.011$) which could decrease the incidence of preterm labor while there is no significant effect of magnesium supplementation in pregnant women with normomagnesemia on preterm delivery

In conclusion, there is an effect of magnesium supplementation in pregnant women with hypomagnesemia on preterm labor in Padang.

Keywords : Hypomagnesemia, preterm labor, magnesium supplementation

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN SUPLEMENTASI MAGNESIUM PADA IBU HAMIL DENGAN HIPOMAGNESEMIA DAN NORMOMAGNESEMIA TERHADAP KEJADIAN PERSALINAN PRETERM DI KOTA PADANG

Oleh
Ilham Ertandri

Kadar magnesium serum menurun secara fisiologis selama kehamilan. Defisiensi magnesium atau hipomagnesium selama kehamilan berbanding lurus dengan kejadian persalinan preterm. Suplementasi magnesium selama kehamilan dapat menurunkan risiko persalinan preterm. Tujuan penelitian ini adalah menentukan pengaruh pemberian suplementasi magnesium pada ibu hamil dengan hipomagnesium dan normomagnesium terhadap kejadian persalinan preterm di kota Padang.

Penelitian ini merupakan studi analitik dengan desain retrospektif. Sampel penelitian dibagi atas 2 kelompok dimana kelompok A merupakan ibu hamil dengan hipomagnesium dan kelompok B merupakan ibu hamil dengan normomagnesium. Kedua kelompok diberikan suplementasi magnesium dan didapatkan sampel kelompok A sebanyak 24 orang dan sampel kelompok B sebanyak 24 orang dengan total sampel 48 orang yang terdiri dari ibu hamil dengan usia 20-35 tahun dan dalam trimester kedua kehamilan.

Analisis data menggunakan uji Chi-Square. Hasil yang didapatkan adalah angka kejadian persalinan preterm pada ibu hamil dengan hipomagnesium yang mendapatkan suplementasi magnesium adalah 12,5% dan angka kejadian persalinan preterm pada ibu hamil dengan normomagnesium yang mendapatkan suplementasi magnesium adalah 45,8%. Didapatkan pengaruh pemberian suplementasi magnesium pada ibu hamil dengan hipomagnesium terhadap persalinan preterm di kota Padang dengan nilai $p = 0,011$ ($p < 0,05$) yaitu mengurangi angka kejadian persalinan preterm sedangkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan setelah pemberian suplementasi magnesium pada ibu hamil dengan normomagnesium.

Simpulan adalah terdapat pengaruh pemberian suplementasi magnesium pada ibu hamil dengan hipomagnesium terhadap persalinan preterm di kota Padang.

Kata Kunci : Hipomagnesium, persalinan preterm, suplementasi magnesium